



SURAT TUGAS
Nomor: 290/II.3.AU/LPPM/F/2021

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dede Nasrullah, S.Kep., Ns., M.Kep.

Jabatan : Kepala LPPM UMSurabaya

Dengan ini menugaskan:

Nama	NIDN/NIM	Jabatan
Fitrotin Azizah, S.ST., M.Si.	0707068204	Dosen UMSurabaya
Ellies Tunjung Sari M., S.ST., M.Si.,	0827118401	Dosen UMSurabaya
Anindita Riesti Retno Arimurti, S.Si., M.Si.	0705048903	Dosen UMSurabaya

Untuk melakukan pengabdian dengan berjudul “Penguatan Peran Masyarakat Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 Melalui Edukasi Covid-19 Dan Protokol Kesehatan” yang dilaksanakan pada tanggal 1 – 30 Oktober 2021 di Wilayah RT.02 RW.03 Dan RT 03 RW.04 Kelurahan Rongtengah Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang, Madura.

Demikian surat tugas ini, harap menjadikan periksa dan dapat dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab. Mohon memberikan laporan kegiatan selambat-lambatnya satu minggu setelah kegiatan usai dilaksanakan.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

Surabaya, 30 September 2021

Kepala LPPM

Dede Nasrullah, S.Kep., Ns., M.Kep.

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
“ Penguatan Peran Masyarakat dalam Menghadapi Pandemi COVID-19 melalui Edukasi COVID-19 dan Protokol Kesehatan ”



PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
DI WILAYAH RT.02 RW.03 DAN RT. 03 RW.04 KELURAHAN RONGTENGAH
KECAMATAN SAMPANG KABUPATEN SAMPANG

Disusun oleh:

Fitrotin Azizah, S.ST., M.Si (0707078201)

Ellies Tunjung Sari M., ST., M.Si. (0827118401)

Anindita Riesti Retno Arimurti, SSi., M.Si. (0705048903)

FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
TAHUN 2021

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Pengabdian : Pengabdian Kepada Masyarakat di Wilayah RT.02 RW.03 Dan RT 03 RW.04 Kelurahan Rongtengah Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang dengan tema “Edukasi Covid-19 Dan Protokol Kesehatan“

Nama Lengkap : Fitrotin Azizah, S.ST.,M.Si.
NIDN : 0707068204
Jabatan : Tenaga Pengajar
Perguruan Tinggi Asal : Universitas Muhammadiyah Surabaya
Alamat Institusi : Jln. Sutorejo No. 59, Surabaya

Anggota (1)

Nama Lengkap : Ellies Tunjung Sari M., S.ST.,M.Si.
NIDN : 0827118401
Jabatan : Tenaga Pengajar
Perguruan Tinggi Asal : Universitas Muhammadiyah Surabaya
Alamat Institusi : Jln. Sutorejo No. 59, Surabaya

Anggota (2)

Nama Lengkap : Anindita Riesti Retno Arimurti, S.Si., M.Si.
NIDN : 0705048903
Jabatan : Tenaga Pengajar
Perguruan Tinggi Asal : Universitas Muhammadiyah Surabaya
Alamat Institusi : Jln. Sutorejo No. 59, Surabaya

Surabaya, 04 Nopember 2021

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan



Dr. Nur Mukarromah, SKM., M.Kes.
NIP. 012.05.1.1972.97.019

Ketua Pelaksana



Fitrotin Azizah, S.ST., M.Si.
NIK. 012.051.1982.17.236

Menyetujui,
Kepala LPPM UMSurabaya,



Dede Nasrullah, S.Kep.Ns.
NIK. 012.05.1.1987.13.104

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat ^{الله} robbul ‘alamiin berkat limpahan rahmat dan hidayah-NYA, Laporan Program Pengabdian Kepada Masyarakat di Wilayah RT.01 RW.03 Dan RT 03 RW.04 Kelurahan Rongtengah Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang mengenai “Penguatan Peran Warga Masyarakat dalam Mitigasi dan Adaptasi Menghadapi Wabah Covid-19 melalui Edukasi covid-19 dan Protokol Kesehatan” ini dapat diselesaikan .

Ungkapan terima kasih yang mendalam kami sampaikan kepada berbagai pihak yang telah membantu memberikan gagasan dan saran dalam Laporan Program Pengabdian Kepada Masyarakat

Akhirnya diharapkan laporan ini dapat dimanfaatkan secara optimal oleh sebagai bahan referensi ilmiah dalam pelaksanaan penelitian atau kegiatan pengabdian yang serupa.

Untuk penyempurnaan penyusunan selanjutnya, kami sangat mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak yang berkompeten dalam bidang ini

Surabaya, 4 Nopember 2021

Penyusun

DAFTAR ISI

	Halaman
Cover Dalam.....	I
Lembar Pengesahan.....	Ii
Kata Pengantar.....	Iii
Daftar Isi.....	iv
BAB 1 Pendahuluan	1
1.1.Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Program	6
1.4 Manfaat Program	6
1.5. Ruang Lingkup	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Tinjauan Tentang Corona Virus.....	7
2.2 Etiologi dan Patogenesis Covid-19	8
2.3. Penyebaran Covid-19	11
2.4. Epidemiologi Covid-19.....	14
2.5. Edukasi Covid-19.....	18
2.6. Peran Masyarakat.....	20
BAB 3 PERENCANAAN KEGIATAN EDUKASI	22
3.1. Penentuan Masalah	22
3.2. Kelompok Sasaran	22
3.3. Strategi Pelaksanaan	22
3.4. Metode Pelaksanaan	24

BAB 4 PELAKSANAAN KEGIATAN EDUKASI.....	25
4.1. Waktu dan Pelaksanaan	25
4.2. Peserta	25
4.3. Pelaksanaan Penyuluhan	25
4.4 Proses Penyuluhan	25
BAB 5 KESIMPULAN	27
DAFTAR PUSTAKA	28
LAMPIRAN.....	30

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Diawal tahun 2020, dunia digemparkan dengan merebaknya virus baru yaitu corona virus jenis baru (SARS-Cov-2) dan penyakitnya disebut Coronavirus disease 2019 (COVID-19). Diketahui, asal mula virus ini berasal dari Wuhan, Tiongkok. Ditemukan pada akhir Desember tahun 2019. Sampai saat ini sudah dipastikan terdapat 65 negara yang telah terjangkit virus satu ini. Data WHO, menunjukkan 66% pasien berkaitan atau terpajan dengan satu pasar seafood atau live market di Wuhan, Provinsi Hubei Tiongkok (Huang, et.al., 2020). Sampel isolat dari pasien diteliti dengan hasil menunjukkan adanya infeksi coronavirus, jenis betacoronavirus tipe baru, diberi nama 2019 novel Coronavirus (2019-nCoV).

Pada tanggal 11 Februari 2020, World Health Organization memberi nama virus baru tersebut Severe acute respiratory syndrome coronavirus-2 (SARS-CoV-2) dan nama penyakitnya sebagai Coronavirus disease 2019 (COVID-19) (WHO, 2020). Pada mulanya transmisi virus ini belum dapat ditentukan apakah dapat melalui antara manusia-manusia. Jumlah kasus terus bertambah seiring dengan waktu.Selain itu, terdapat kasus 15 petugas medis terinfeksi oleh salah satu pasien. Salah satu pasien tersebut dicurigai kasus “super spreader”. (Channel News Asia, 2020).

Akhirnya dikonfirmasi bahwa transmisi pneumonia ini dapat menular dari manusia ke manusia (Relman, 2020). Sampai saat ini virus ini dengan cepat menyebar masih misterius dan penelitian masih terus berlanjut. Saat ini ada sebanyak 65 negara terinfeksi virus corona.

Menurut data WHO per tanggal 2 Maret 2020 jumlah penderita 90.308 terinfeksi Covid-19. Di Indonesia pun sampai saat itu, terinfeksi 2 orang. Angka kematian mencapai 3.087 atau 2.3% dengan angka kesembuhan 45.726 orang. Terbukti pasien konfirmasi Covid-19 di Indonesia berawal dari suatu acara di Jakarta dimana penderita kontak dengan seorang warga negara asing (WNA) asal Jepang yang tinggal di Malaysia. Setelah pertemuan tersebut penderita mengeluhkan demam, batuk dan sesak napas (WHO, 2020).

Lonjakan kasus covid-19 pernah terjadi di wilayah Madura pada bulan Juni hingga September 2021. Lonjakan kasus tertinggi terjadi di Kabupaten Bangkalan dan diiringi dengan 3 daerah lainnya yakni Kabupaten Sampang, Pamekasan dan Sumenep. Berdasarkan data akumulatif per tanggal 6 Juni 2021, jumlah yang terkonfirmasi positif Covid-19 di Bangkalan, Madura sebanyak 1.779 orang. Kemudian, jumlah pasien sembuh 1.520 orang, pasien Covid-19 meninggal 180 orang, dan kasus Covid-19 aktif di Bangkalan, Madura kini 79 orang. (regional.kontak.co.id, 2020).

Berdasarkan analisis pakar epidemiologi Universitas Airlangga, lonjakan kasus covid di Madura disebabkan oleh disiplin menjalankan protokol kesehatan 3M (memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak) tampak sangat buruk. Hal ini tampak dari berbagai video yang beredar, serta pernyataan mereka yang pernah mengunjungi Kabupaten Bangkalan dan beberapa wilayah di Madura. Masyarakat di Madura banyak sekali yang tidak menggunakan masker di tempat-tempat umum, termasuk di transportasi umum dan pasar. Ditambah lagi dengan adanya persepsi masyarakat Madura yang tidak percaya adanya virus corona, atau menganggap virus corona sudah tidak ada lagi.

Faktor penunjang lonjakan kasus di Madura khususnya di Kabupaten Bangkalan dan beberapa kabupaten di Madura juga dipicu oleh penemuan kasus (Testing) yang sangat buruk. Hal ini disebabkan oleh kemauan dan kemampuan testing dan tracing yang rendah. Akibatnya, jumlah kasus terkonfirmasi positif yang dilaporkan seolah-olah rendah, padahal data yang ada hanyalah semu. Beberapa kabupaten di Madura sudah berbulan-bulan dinyatakan sebagai zona kuning, sesungguhnya tidak menggambarkan realitas, karena rendahnya case finding (penemuan kasus Covid-19). Jadi di sana kemungkinan besar terjadi reservoir penularan Covid-19 yang sangat besar di bawah permukaan, yang tidak terdeteksi, yang bisa menjadi bom waktu. (kompas.com, 2021)

Sampang merupakan salah satu dari empat kabupaten yang terletak di Pulau Madura, Provinsi Jawa Timur. Sesuai namanya, ibu kota kabupaten berada di Sampang. Pada bulan Juli Sampang juga tercatat sebagai kabupaten dengan zona merah akibat adanya lonjakan kasus covid di Madura. Dengan diresmikannya RSUD dr. Mohammad Zyn menjadi rujukan rumah sakit penanganan covid-19 menjadi indikasi adanya peningkatan kasus covid di kabupaten Sampang.

Kabupaten Sampang termasuk kabupaten paling rendah dalam kasus Covid-19 dibanding tiga kabupaten lain di Pulau Madura, yakni Bangkalan, Pamekasan dan Kabupaten Sumenep. Namun, pasca libur Lebaran 1442 Hijriah ini, Sampang menempati urutan ketiga dalam lonjakan kasus baru Covid-19, melebihi jumlah kasus positif di Kabupaten Pamekasan yang sebelumnya menempati urutan ketiga setelah Bangkalan, dan Kabupaten Sumenep. (Republika, 2020)

Sebagaimana kondisi Masyarakat Madura pada umumnya. Lonjakan kasus di Sampang pun juga disebabkan karena rendahnya pemahaman masyarakat terkait dengan

corona virus, dan rendahnya kesadaran masyarakat mengenai praktek protokol kesehatan, serta lemahnya pelaksanaan testing dan tracing untuk menemukan kasus covid baru.

Pada dasarnya penanganan Covid-19 di Indonesia dengan beberapa negara lain agak berbeda. Jika di negara lain menerapkan lockdown, Indonesia menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Melalui Permenkes Nomor 9 tahun 2020, pemerintah menetapkan kebijakan Pedoman PSBB dalam rangka Percepatan Penanganan Covid-19. Tindakan preventif dan kuratif perlu dilakukan untuk mencegah penyebaran Covid-19. Beberapa tindakan pencegahan yang dapat dilakukan diantaranya menerapkan pola hidup bersih dan sehat, senantiasa menggunakan masker, serta menjaga daya tahan tubuh dengan berolahraga secara rutin serta mengonsumsi makanan atau multivitamin yang dapat meningkatkan sistem imun tubuh.

Sosialisasi merupakan suatu bagian upaya yang dapat dilakukan seseorang untuk menyampaikan pengetahuan, nilai, dan norma untuk dipahami oleh masyarakat. Sosialisasi dan edukasi tentang Covid-19 sering diberikan oleh pemerintah, namun masih belum berjalan optimal. Di masa pandemic Covid-19 ini sangat tidak memungkinkan melakukan sosialisasi dengan cara langsung melalui tatap muka sehingga dipilih sosialisasi secara tidak langsung dengan memakai Brosur.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka tim pengabdian merasa terpanggil memberikan kontribusi di tengah-tengah masyarakat pada masa pandemi ini, khususnya di wilayah kabupaten Sampang. Tim pengabdian D3 Teknologi Laboratorium Medis (TLM) Fakultas Ilmu Kesehatan (FIK) Universitas Muhammadiyah Surabaya (UMSurabaya) bersinergi bersama masyarakat setempat melakukan pengabdian dengan tema “Penguatan Peran Masyarakat dalam Mitigasi dan

Adaptasi Menghadapi Pandemi Covid-19 melalui Edukasi covid-19 dan Protokol Kesehatan di wilayah RT 01 RW 03 dan RT.03 RW.04 Kelurahan Rongtengah Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang”.

1.1 Rumusan Masalah

1. Bagaimana meningkatkan pengetahuan masyarakat di Wilayah RT.01 RW.03 Dan RT 03 RW.04 Kelurahan Rongtengah Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang mengenai Covid-19
2. Bagaimana meningkatkan pengetahuan masyarakat di Wilayah RT.01 RW.03 Dan RT 03 RW.04 Kelurahan Rongtengah Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang mengenai protokol kesehatan

1.2 Tujuan Program

1. Untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat di Wilayah RT.01 RW.03 Dan RT 03 RW.04 Kelurahan Rongtengah Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang mengenai Covid-19
2. Untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat di Wilayah RT.01 RW.03 Dan RT 03 RW.04 Kelurahan Rongtengah Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang mengenai protokol kesehatan

1.3 Manfaat Program

Kegiatan pengabdian dapat memberikan manfaat yang berarti untuk berbagai pihak, baik pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung di dalam dunia kesehatan. Berbagai manfaat dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Menambah pengetahuan di dalam ruang lingkup promosi kesehatan terkait dengan covid-19 dan protokol kesehatan

2. Bagi Masyarakat

Menambah pengetahuan tentang covid-19 dan protokol kesehatan

3. Bagi Institusi

Mengembangkan hasil penelitian yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar.

1.4 Ruang Lingkup

1. Lingkup keilmuan

Kajian ini termasuk kedalam ruang lingkup promosi kesehatan masyarakat

2. Materi Kegiatan

Materi pada Kegiatan ini yaitu untuk peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai

3. Obyek Kegiatan

Obyek Kegiatan tersebut ditujukan untuk Wilayah RT.01 RW.03 Dan RT 03 RW.04 Kelurahan Rongtengah Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang

4. Lokasi Kegiatan

Lokasi kegiatan ini yaitu di wilayah Wilayah RT.01 RW.03 Dan RT 03 RW.04 Kelurahan Rongtengah Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang

5. Waktu Kegiatan

Waktu kegiatan dilakukan pada 01 sampai dengan 30 Oktober 2021\

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Tentang Corona Virus

Corona virus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Berat/ Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). World Health Organization memberi nama virus baru tersebut Severe acute respiratory syndromecoronavirus-2 (SARS-CoV-2) dan nama penyakitnya sebagai Coronavirus disease 2019 (COVID-19) (WHO, 2020).

Virus corona sendiri berasal dari keluarga Coronaviridae dengan diameter 65 - 125 Nm yang berisi RNA. Hasil analisis menunjukkan bahwa genom dari virus corona memiliki keidentikan 80% dengan virus SARS. Hasil tersebut juga menunjukkan bahwa spike glikoprotein virus corona merupakan campuran dari kelelawar dan SARS. (Nugroho Dwi, 2020, Bionursing).

Coronavirus merupakan virus RNA strain tunggal positif, berkapsul dan tidak bersegmen. Coronavirus tergolong ordo Nidovirales, keluarga Coronaviridae. Struktur coronavirus membentuk struktur seperti kubus dengan protein S berlokasi di permukaan virus. Protein S atau spike protein merupakan salah satu protein antigen utama virus dan merupakan struktur utama untuk penulisan gen. Protein S ini berperan dalam penempelan dan masuknya virus ke dalam sel host (interaksi protein S dengan reseptornya di sel inang) (Wang, 2020).

Coronavirus bersifat sensitif terhadap panas dan secara efektif dapat dinaktifkan oleh desinfektan mengandung klorin, pelarut lipid dengan suhu 56°C selama 30 menit, eter, alkohol, asam perioksiasetat, detergen non-ionik, formalin, oxidizing agent dan kloroform. Klorheksidin tidak efektif dalam menonaktifkan virus (Wang, 2020; Korsman, 2012).

2.2.Etiologi Dan Patogenesis

Kebanyakan Corona virus menginfeksi hewan dan bersirkulasi di hewan. Coronavirus menyebabkan sejumlah besar penyakit pada hewan dan kemampuannya menyebabkan penyakit berat pada hewan seperti babi, sapi, kuda, kucing dan ayam. Coronavirus disebut dengan virus zoonotik yaitu virus yang ditransmisikan dari hewan ke manusia. Banyak hewan liar yang dapat membawa patogen dan bertindak sebagai vektor untuk penyakit menular tertentu. Kelelawar, tikus bambu, unta dan musang merupakan host yang biasa ditemukan untuk Coronavirus. Coronavirus pada kelelawar merupakan sumber utama untuk kejadian severe acute respiratory syndrome (SARS) dan MiddleEast respiratory syndrome (MERS) (PDPI, 2020).(Incio)

Patogenesis infeksi COVID-19 belum diketahui seutuhnya. Pada awalnya diketahui virus ini mungkin memiliki kesamaan dengan SARS dan MERS CoV, tetapi dari hasil evaluasi genomik isolasi dari 10 pasien, didapatkan kesamaan mencapai 99% yang menunjukkan suatu virus baru, dan menunjukkan kesamaan (identik 88%) dengan bat-derived severe acute respiratory syndrome (SARS)-like corona viruses, bat-SLCoVZC45 dan bat-SL-CoVZXC21, yang diambil pada tahun 2018 di Zhoushan, Cina bagian Timur, kedekatan dengan SARS-CoV adalah 79% dan lebih jauh lagi dengan MERS-CoV (50%). Gambar 2 menunjukkan evaluasi filogenetik COVID-19 dengan

berbagai virus corona. Analisis filogenetik menunjukkan COVID-19 merupakan bagian dari subgenus Sarbecovirus dan genus Betacoronavirus. Penelitian lain menunjukkan protein (S) memfasilitasi masuknya virus corona ke dalam sel target. (Handayani, 2020)

Proses ini bergantung pada pengikatan protein S ke reseptor selular dan priming protein S ke protease selular. Penelitian hingga saat ini menunjukkan kemungkinan proses masuknya COVID-19 ke dalam sel mirip dengan SARS. Hal ini didasarkan pada kesamaan struktur 76% antara SARS dan COVID-19. Sehingga diperkirakan virus ini menarget Angiotensin Converting Enzyme 2 (ACE2) sebagai reseptor masuk dan menggunakan serine protease TMPRSS2 untuk priming S protein, meskipun hal ini masih membutuhkan penelitian lebih lanjut. (Hofmann, 2020)

Proses imunologik dari host selanjutnya belumlah banyak diketahui. Dari data kasus yang ada, pemeriksaan sitokin yang berperan pada ARDS menunjukkan hasil terjadinya badai sitokin (cytokine storms) seperti pada kondisi ARDS lainnya. Dari penelitian sejauh ini, ditemukan beberapa sitokin dalam jumlah tinggi, yaitu: interleukin-1 beta (IL-1 β), interferon-gamma (IFN- γ), inducible protein/CXCL10 (IP10) dan monocyte chemoattractant protein 1 (MCP1) serta kemungkinan mengaktifkan T-helper-1 (Th1). Selain sitokin tersebut, COVID-19 juga meningkatkan sitokin T-helper-2 (Th2) (misalnya, IL4 and IL10) yang mensupresi inflamasi berbeda dari SARS-CoV. Data lain juga menunjukkan, pada pasien COVID-19 di ICU ditemukan kadar granulocyte-colony stimulating factor (GCSF), IP10, MCP1, macrophage inflammatory proteins 1A (MIP1A) dan TNF α yang lebih tinggi dibandingkan pasien yang tidak memerlukan perawatan ICU. Hal ini mengindikasikan badai sitokin akibat infeksi COVID-19 berkaitan dengan derajat keparahan penyakit. (Handayani, 2020)

Hal yang perlu ditegaskan, beberapa virus corona dapat menyebabkan gejala yang parah. Infeksinya dapat berubah menjadi bronkitis dan pneumonia disebabkan oleh COVID-19, yang mengakibatkan gejala seperti: 1) Demam yang mungkin cukup tinggi bila pasien mengidap pneumonia. 2) Batuk dengan lendir 3) sesak napas 4) Nyeri dada atau sesak saat bernapas dan batuk. Gejala yang muncul ini bergantung pada jenis virus yang menyerang, dan seberapa serius infeksi yang terjadi. Berikut beberapa gejala virus COVID-19 yang terbilang ringan Hidungberingus 2) Sakit kepala 3) Batuk 4)Sakit tenggorokan 5) Demam 6)Merasa tidak enak badan. Untuk mendiagnosis infeksi virus corona, dokter akan mengawali dengan anamnesis atau wawancara medis. Di sini dokter akan menanyakan seputar gejala atau keluhan yang dialami pasien. Selain itu, dokter juga akan melakukan pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan darah untuk membantu menegakkan diagnosis. Dokter mungkin juga akan melakukan tes dahak, mengambil sampel daritenggorokan, atau spesimenpernapasan lainnya. Untuk kasus yang diduga infeksi novel coronavirus, dokter akan melakukan swabtenggorokan, DPL, fungsi hepar, fungsi ginjal, dan PCT/CRP. Sebagaimana dokter berkewajiban untuk bertanggung jawab memberikan pelayanan kesehatan tidak terencana (Patittingi, 2018: 55). Tak ada perawatan khusus untuk mengatasi infeksi virus corona. Umumnya pengidap akan pulih dengan sendirinya. (Sukur, 2020)

Namun, setidaknya ada beberapa cara yang bisa dilakukan untuk mengurangi risiko terjangkit virus ini. Berikut upaya yang bisa dilakukan: 1) Sering-seringlah mencuci tangan dengan sabun dan air selama 20 detik hingga bersih. 2) Hindari menyentuh wajah, hidung, atau mulut saat tangan dalam keadaan kotor atau belum dicuci. 3) Hindari kontak langsung atau berdekatan dengan orang yang sakit. 4) Hindari menyentuh hewan atau unggas liar. 5) Membersihkan dan mensterilkan

permukaan benda yang sering digunakan. 6) Tutup hidung dan mulut ketika bersin atau batuk dengan tisu. Kemudian, buanglah tisu dan cuci tangan hingga bersih. 7) Jangan keluar rumah dalam keadaan sakit. 8) Kenakan masker dan segera berobat ke fasilitas kesehatan ketika mengalami gejala penyakit saluran napas. Berikut data sebaran virus corona di berbagai daerah di Indonesia per Senin (25/5/2020) berdasarkan laporan dari data akun Twitter @BNPB_Indonesia (Sukur, et.al, 2020)

2.3. Penyebaran Corona Virus

Pada mulanya transmisi virus ini belum dapat ditentukan apakah dapat melalui antara manusia-manusia. Metode transmisi COVID-19 juga belum diketahui dengan pasti. Awalnya, virus corona jenis COVID-19 diduga bersumber dari hewan. COVID-19 merupakan virus yang beredar pada beberapa hewan, termasuk unta, kucing, dan kelelawar. Sebenarnya virus ini jarang sekali berevolusi dan menginfeksi manusia dan menyebar ke individu lainnya.

Awal mula Virus corona diketahui pertama kali muncul dipasar hewan dan makanan laut dikota Wuhan, China pada akhir Desember 2019 lalu. Dilaporkan kemudian bahwa banyak pasien yang menderita virus ini dan ternyata terkait dengan pasar hewan dan makanan laut tersebut. Orang pertama yang jatuh sakit akibat virus ini juga diketahui merupakan para pedagang di pasar itu. (Dikutip dari BBC, koresponden kesehatan dan sains BBC, Michelle Roberts and James Gallager) mengatakan, dipasar grosir hewan dan makanan laut tersebut dijual hewan liar seperti ular, kelelawar, dan ayam. Mereka menduga virus corona baru ini hampir dapat dipastikan berasal dari ular. Diduga pula virus ini menyebar dari hewan ke manusia, dan kemudian dari manusia ke manusia. China tercatat sebagai negara yang pertama kali melaporkan kasus. Kasus di

Tiongkok ini menjadi bukti nyata kalau virus ini bisa menyebar dari hewan ke manusia. Bahkan, kini penularannya bisa dari manusia ke manusia. (Sukur et.al, 2020)

Virus corona menyebar secara contagious. Istilah contagion mengacu pada infeksi yang menyebar secara cepat dalam sebuah jaringan. Virus corona menunjukkan tingkat transmisi lebih tinggi daripada SARS dikarenakan terjadinya rekombinasi genetik yang telah meningkatkan kemampuan transmisi. Kelelawar dapat menginfeksi manusia melalui konsumsi daging kelelawar yang terinfeksi oleh coronavirus (Muhammad et.al., 2020)

Menurut data yang didapatkan melalui wawancara kepada pasien yang terinfeksi, sebanyak 55% pernah melakukan kontak di pasar seafood yang ada di kota Wuhan, dimana tempat tersebut diduga menjadi awal penyebaran virus corona (Tong et al. 2020). (bionursing)

Peningkatan jumlah kasus corona terjadi dalam waktu singkat dan membutuhkan penanganan segera. Virus corona dapat dengan mudah menyebar dan menginfeksi siapapun tanpa pandang usia. Menurut data yang tercatat dari rumah sakit lokal Wuhan rata-rata usia pasien yang terkena virus corona adalah 59 tahun. Penyebaran yang sangat cepat dari virus ini tidak dibarengi dengan pengetahuan terkait obat spesifik untuk menangani kasus infeksinya. Karena alasan inilah pemerintah di beberapa negara memutuskan untuk menerapkan lockdown atau isolasi total yang bertujuan untuk menekan proses penyebarannya (Nailul, 2020). (bionursing)

Kebanyakan virus corona menyebar seperti virus lain pada umumnya, seperti melalui percikan air liur pengidap (bantuk dan bersin), Menyentuh tangan atau wajah orang yang terinfeksi, Menyentuh mata, hidung, atau mulut setelah memegang barang yang terkena percikan air liur pengidap virus corona, Tinja

atau feses (jarang terjadi). Khusus untuk COVID-19, masa inkubasi belum diketahui secara pasti. Namun, rata-rata gejala yang timbul setelah 2-14 hari setelah virus pertama masuk ke dalam tubuh. (Lincio)

Penyebaran COVID-19 di dunia diawali pada penghujung tahun 2019, kantor organisasi kesehatan dunia (WHO) di China mendapat pemberitahuan tentang adanya sejenis pneumonia yang penyebabnya tidak diketahui. Infeksi pernafasan akut yang menyerang paru-paru itu terdeteksi di kota Wuhan, Provinsi Hubei, China. Menurut pihak berwenang, beberapa pasien adalah pedagang yang beroperasi di pasar ikan Huanan. (Sukur, et.al, 2020)

Sementara penyebaran COVID-19 di Indonesia, diawali pada tanggal 2 maret 2020, saat pemerintah Indonesia mengumumkan secara resmi terjadinya kasus COVID-19 pertama di Indonesia. Dua warga Indonesia yang positif telah melakukan kontak langsung dengan warga Negara Jepang yang berkunjung ke Indonesia. Tanggal 11 maret 2020, untuk pertama kalinya ada kasus meninggal diakibatkan karena virus corona tersebut. Korban yang meninggal adalah pria berusia 59 tahun warga asal solo. Diketahui dia tertular setelah menghadiri seminar di Bogor pada bulan Februari.

Pada saat itu, Penyebaran virus corona di Indonesia ini tersebar di 34 provinsi di Indonesia. Jawa timur mencatat kasus baru terbanyak di Indonesia dengan jumlah 223 kasus, sehingga total 3.886 kasus.

Penyebaran virus Corona penyebab pandemi Covid-19 di dunia belum juga mereda. Pada bulan juli 2021, di banyak negara varian Delta merebak dan menyebabkan lonjakan kasus. (Info singkat)

2.4. Epidemiologi Corona Virus Disease 2019 (COVID -19)

Kejadian luar biasa oleh Corona virus bukanlah merupakan kejadian yang pertama kali. Tahun 2002 severe acute respiratory syndrome (SARS) disebabkan oleh SARS-coronavirus (SARS-CoV) dan penyakit Middle East respiratory syndrome (MERS) tahun 2012 disebabkan oleh MERS-Coronavirus (MERS-CoV) dengan total akumulatif kasus sekitar 10.000 (1000-an kasus MERS dan 8000-an kasus SARS). Mortalitas akibat SARS sekitar 10%, sedangkan MERS lebih tinggi yaitu sekitar 40%. (PDPI, 202 Saat ini ada sebanyak 65 negara terinfeksi virus corona.

Secara epidemiologi, prevalensi *coronavirus disease 2019* (COVID-19) meningkat secara cepat di seluruh dunia. *World Health Organization* (WHO) menetapkan penyakit COVID-19 sebagai pandemi global.

Secara global, kasus COVID-19 pertama kali ditemukan pada Desember 2019 di Wuhan, Cina. Setelah itu, dalam beberapa minggu, virus ini menyebar ke seluruh bagian negara Cina dan dalam kurun waktu 1 bulan menyebar ke negara lainnya, termasuk Italia, Amerika Serikat, dan Jerman. Sampai tanggal 2 September 2020, COVID-19 sudah ditemukan di 216 negara, dengan total kasus konfirmasi sebesar 25.602.665 kasus. Amerika Serikat merupakan negara dengan kasus COVID-19 terbanyak dengan total kasus 5.968.380, diikuti dengan Brazil 3.908.272 kasus, dan India 3.769.523 kasus.

Berdasarkan data dari Worldometers, hingga Rabu 14 Juli 2021 pukul 07.00 WIB, tercatat sudah ada 188.563.150 kasus Covid-19 di seluruh dunia. Dari angka itu, 4.065.129 orang meninggal dunia, dan 172.396.201 orang dinyatakan sembuh (tribunnews.com., 14 Juli 2021).(info Singkat)

Adapun 5 negara dengan jumlah kasus Covid-19 tertinggi didunia dapat dilihat pada Tabel 1

Tabel 1. Lima Negara dengan Kasus Covid-19 Tertinggi di Dunia Per Tanggal 14 Juli 2021

No.	Negara	Total Kasus	Meninggal	Sembuh
1	Amerika Serikat	34.801.717	623.391	29.303.591
2	India	30.944.893	411.439	30.096.865
3	Brasil	19.152.065	535.924	17.770.617
4	Perancis	5.833.175	144.492	5.236.214
5	Rusia	5.820.849	111.407	5.650.969

Sumber: tribunnews.com., 14 Juli 2021.

Hingga 4 November 2021, total kasus konfirmasi COVID-19 di dunia adalah **247.968.227 kasus** dengan **5.020.204 kematian** (CFR 2,0%) di **204 Negara Terjangkit** dan **151 Negara Transmisi Komunitas**.

Kasus COVID-19 pertama di Indonesia dikonfirmasi pada tanggal 2 Maret 2020 berjumlah 2 orang. Sampai 3 September 2020, kasus COVID-19 di Indonesia sudah mencapai 184.268 kasus konfirmasi yang menempati peringkat ke 23 total kumulatif kasus COVID-19 di dunia.

Sementara itu, kasus Covid-19 di Indonesia juga semakin mengkhawatirkan. Hal tersebut terlihat dari kasus aktif dan angka kematian yang masih terus bertambah. Data yang dihimpun pemerintah hingga Rabu, 14 Juli 2021 pukul 12.00 WIB, terjadipenambahan 54.517 kasus baru. Covid-19 di Indonesia. Indonesia, dengan kasus Covid-19 yang semakin meningkat, menjadi negara dengan jumlah kasus Covid19 terbanyak di AsiaTenggara. Bahkan, Indonesia mencatat rekor kematian harian tertinggi di dunia pada hari Minggu, 11 Juli, dengan 1.007 kasus kematian, melampaui India yang berada di urutan ketiga dengan 720 kasus, Rusia urutankedua dengan 749 kasus, dan Brasil 597 kasus. Padahari sebelumnya, Sabtu 10 Juli,

kasuskematian harian di Indonesia beradadi posisi ketiga dengan 826 kasus, kedua India dengan 899 kasus, dan tertinggi Brasil dengan 1.172 kasus kematian (cnnindonesia.com., 12 Juli2021).

Yang memprihatinkan,memasuki pertengahan Juli,Indonesia disebut sudah melampaui India sebagai pusat baru pandemivirus corona di Asia, dengan infeksi harian melebihi 40.000 kasus selama tiga hari berturut-turut, yaitu 40.427(12 Juli), 47.899 (13 Juli), dan 54.517(14 Juli). Sementara itu di India,kasus turun menjadi 32.906 dari yang sebelumnya 37.154 kasus. Yang lebih mengkhawatirkan, dari 270 jutapenduduk – yang hanya seperlimadari penduduk India – Indonesia mencatat sekitar 132 kasus per satujutaorang. Sedangkan India, hanya 26 (kompas.com., 14 Juli 2021).

Hingga 4 November 2021, Pemerintah Republik Indonesia telah melaporkan 4.246.802 orang terkonfirmasi positif COVID-19 dan ada 143.500 kematian (CFR: 3,4%) terkait COVID-19 yang dilaporkan dan 4.091.938 pasien telah sembuh dari penyakit tersebut. (infeksi Em erging)

Berdasarkan data sampai dengan 2 Maret 2020, angka mortalitas di seluruh dunia 2,3% sedangkan khusus di kota Wuhan adalah 4,9%, dan di provinsi Hubei 3,1%. Angka ini diprovinsi lain di Tiongkok adalah 0,16%. \

Berdasarkan penelitian terhadap 41 pasien pertama di Wuhan terdapat 6 orang meninggal (5 orang pasien di ICU dan 1 orang pasien non-ICU) (Huang, et.al., 2020). Kasus kematian banyak pada orang tua dan dengan penyakit penyerta. Kasus kematian pertama pasien \lelaki usia 61 tahun dengan penyakit penyerta tumor intraabdomen dan kelainan di liver (The Straits Time, 2020).

Dari sisi mortalitas, hingga tanggal 3 September 2020, jumlah mortalitas akibat COVID-19 adalah sebesar 852.758 kasus. Di Indonesia, jumlah kematian akibat

COVID-19 adalah sebesar 7.750 kasus. Case fatality rate (CFR) akibat COVID-19 di Indonesia adalah sebesar 4,2%. Angka ini masih tergolong tinggi jika dibandingkan dengan CFR secara global, yaitu 3,85%.

Secara kumulatif nasional sampai dengan per 14 Oktober 2021, tercatat 4.233.014 kasus terkonfirmasi. Transmisi komunitas berada pada tingkat 1, dengan positivityrate harian 0.51% dan positivity rateper minggu sebesar 0,64%, besaran insiden kasus 2,80/100.000 penduduk per minggu. Total jumlah kematian nasional tercatat142.889 kasus, dengan besaran insiden 0,13/100.000 penduduk per minggu. Indikator transmisi komunitas bertahan pada level tingkat 1.

Persentase keterpakaian tempat tidur (%BOR) terus menurun. Persentase BORintensif COVID di Indonesia per 14 Oktober 2021sebesar 8,6%, sementara persentaseBOR isolasi COVID sebesar 4,3%. S eluruh provinsi masih dalam level memadai (<60%/minggu). (info singkat, kemenkes, 2021)

Kasus Covid-19 di Indonesia mungkin saja berkembang seperti di India, jika tidak ada upaya dari Indonesia (baik pemerintah maupun masyarakat) untuk mengatasinya secara sungguh-sungguh dan konsisten, terutama dalam kerangka penerapan protokolkesehatan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat. jika Indonesia tidak menginginkan kasus Covid-19 berkembang seperti di India, maka langkah pertama yang harus dilakukan adalah memperkuat komitmen dalam menjalankan protokol kesehatan.Komitmen untuk secara sungguh-sungguh menjalankan protocol kesehatan, sebagai langkah awal penanggulangan pandemi Covid-19,harus terus disuarakan dan menjadi komitmen bersama. Hal ini memang tidak mudah,tetapi harus terus diupayakan, dan faktor kunci yang menentukanadalah kepemimpinan yang kuat di tingkat nasional, yang memilikipolitical will yang kuat

untuk melaksanakan kebijakan yang jelas dan tegas dalam melindungi rakyatnya dari ancaman pandemic Covid-19. Perlindungan rakyat dari ancaman pandemi, termasuk di dalamnya melaksanakan program vaksinasi gratis secara luas kepada masyarakat, harus menjadi prioritas negara saat ini. Diakui bahwa upaya memberikan perlindungan rakyat dari ancaman pandemi membutuhkan dana yang besar, karena hal ini juga terkait dengan dampak pandemic terhadap kelangsungan hidup rakyat secara ekonomi, terutama jika diterapkan kebijakan pembatasan kegiatan masyarakat secara ketat (lockdown). Namun, tidak ada pilihan lain jika pemerintah ingin bersungguh-sungguh mengakhiri, atau setidaknya mengurangi, kasus Covid-19 di Indonesia, dan oleh karenanya, pemerintah harus juga menyediakan anggaran yang memadai untuk penanganan Covid-19, dan jika perlu, mengalihkan anggaran negara dari berbagai program pembangunan. yang tidak ada kaitannya dengan penanganan pandemi Covid-19.

Langkah selanjutnya, terutama di tingkat internasional, adalah membangun dan memperkuat komitmen untuk bekerja sama dalam program vaksinasi. Hal ini bisa dilakukan secara bertahap dan disesuaikan dengan kapasitas setiap negara, termasuk dengan mengupayakan pembuatan vaksin sendiri sesuai standar WHO, dengan tujuan program vaksinasi bisa menjangkau masyarakat secara luas. Melalui program vaksinasi, diharapkan akan tercipta kekebalan kelompok (herd immunity) agar masyarakat menjadi lebih produktif dalam menjalankan aktivitas kesehariannya. Oleh karena itu, kerja sama internasional atau kerja sama antar negara dalam pengadaan vaksin, termasuk memberi ruang bagi negara manapun yang ingin memproduksi vaksin sesuai standar WHO, harus terus didorong dan menjadi bagian dari komitmen internasional yang perlu diperkuat saat ini dalam kerangka penanggulangan Covid-19.

2.5. Edukasi Covid-19

Sosialisasi merupakan suatu bagian upaya yang dapat dilakukan seseorang untuk menyampaikan pengetahuan, nilai, dan norma untuk dipahami oleh masyarakat. Sosialisasi dan edukasi tentang Covid-19 sering diberikan oleh pemerintah, namun masih belum berjalan optimal. Di masa pandemi Covid-19 ini sangat tidak memungkinkan melakukan sosialisasi dengan cara langsung melalui tatap muka sehingga dipilih sosialisasi secara tidak langsung dengan memakai media WhatsApp Group. Pemilihan WhatsApp Group dalam sosialisasi ini dikarenakan melalui aplikasi ini pengguna bisa mengirim pesan text, suara, gambar, lokasi, bahkan video ke teman-teman menggunakan jenis ponsel apapun (Prastiwi et.al, 2020).

Keadaan ekonomi negara yang terus menurun menyebabkan pemerintah di Indonesia memutuskan untuk memberhentikan PSBB dan mulai menerapkan kehidupan new normal . Menurut Achmad Yurianto, juru bicara pemerintah Indonesia yang menangani virus COVID-19 mengatakan, masyarakat harus menjaga produktivitas di tengah pandemi virus COVID-19 dengan tatanan baru yang disebut new normal. New normal adalah tatanan baru untuk beradaptasi dengan COVID-19, dimana masyarakat diberi kebebasan untuk melakukan aktivitas kembali di lapangan kerja dengan persyaratan tetap mengikuti protokol kesehatan new normal. Namun minim nya pengetahuan masyarakat mengenai cara menyikapi new normal menyebabkan tingkat penyebaran virus COVID-19 setelah new normal melonjak drastis. Sehingga pada program kerja kedua kelompok kelurahan 145 ini untuk mengedukasi masyarakat mengenai protocol kesehatan new normal yang dipaparkan di youtube dan di sebar ke seluruh platform media sosial. (Calvina, et.al, 2020)

Saat ini, respon masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam pencegahan penyebaran Covid-19 dengan mematuhi himbauan pemerintah untuk menjalankan protokol kesehatan belum cukup optimal (Buana, 2020). Masih banyak masyarakat yang masih lalai dalam memperhatikan protokol kesehatan terlebih di Era New Normal ini. Sehingga diperlukan Sosialisasi dan Edukasi untuk meningkatkan pemahaman masyarakat pentingnya memperhatikan protokol kesehatan dalam melaksanakan aktivitas.

Sosialisasi dan edukasi SarCov19 ini merupakan kunci utama keberhasilan penanganan pandemik Covid-19. Sosialisasi dan Edukasi tentang Covid-19 sering diberikan oleh pemerintah. Namun, edukasi dan sosialisasi ini masih belum berjalan optimal di beberapa daerah. (Rahmawati, et.al, 2020)

2.6. Peran Masyarakat dalam Penanganan Covid-19

Covid-19 juga telah menyebabkan segala bentuk aktivitas sosial, ekonomi, politik, hingga pada skala pendidikan menjadi terhambat. Kebijakan pemerintah yang sejak awal april lalu telah menerapkan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) di seluruh wilayah-wilayah terdampak, dan menyarankan kepada seluruh rakyat Indonesia agar *stay at home*.

Penanganan Covid-19 di Indonesia dengan beberapa negara lain agak berbeda. Jika di negara lain menerapkan lockdown, Indonesia menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Melalui Permenkes Nomor 9 tahun 2020, pemerintah menetapkan kebijakan Pedoman PSBB dalam rangka Percepatan Penanganan Covid-19. Tindakan preventif dan kuratif perlu dilakukan untuk mencegah penyebaran Covid-19. Beberapa tindakan pencegahan yang dapat dilakukan diantaranya menerapkan pola

hidup bersih dan sehat, senantiasa menggunakan masker, serta menjaga daya tahan tubuh dengan berolahraga secara rutin serta mengkonsumsi makanan atau multivitamin yang dapat meningkatkan sistem imun tubuh. (sahumena, et.al, 2020)

Peran anggota masyarakat sangat dibutuhkan sebagai upaya untuk melawan covid 19, memutuskan mata rantai penyebaran virus Corona dengan melakukan social distancing (menjaga jarak), lockdown, karantina wilayah, tetap menjaga kesehatan dan kebersihan lingkungan, penyediaan Alat Pelindung Diri (APD). Hal yang paling sederhana dan paling efektif menekan dan memutus mata rantai penyebaran Covid -19 adalah untuk tidak keluar untuk tetap di rumah saja, dan menjaga jarak, jika berada di tempat umum atau keramaian, menggunakan masker serta sering untuk mencuci tangan dan cukup istirahat agar kekebalan tubuh tetap terjaga dengan baik. Orang yang kekebalan tubuhnya bagus tidak akan terkena Covid-19, tetapi walaupun tidak terkena Covid-19 namun berpotensi sebagai penular. Oleh sebab itu masing-masing warga hendaknya menjaga diri untuk tidak terkena Covid-19, dengan meningkatkan kedisiplinan, patuh, taat terhadap peraturan dan himbauan yang telah ditetapkan oleh baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Pencegahan wabah Covid-19 adalah tugas kita bersama pemerintah (pusat dan daerah), tiap anggota masyarakat, organisasi masyarakat, pihak swasta dan aparat penegak hukum (Safrida, et.al.,2020)

BAB 3

METODE PELAKSANAAN EDUKASI

3.1 Penentuan Masalah

Beberapa masalah yang ditemui diwilayah RT.01 RW.03 Dan RT 03 RW.04 Kelurahan Rongtengah Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang antara lain :

1. Secara Umum, terjadi lonjakan kasus di wilayah Madura, tidak terkecuali kota Sampang
2. Rendahnya Pengetahuan Masyarakat mengenai virus Corona, Patogenesis dan Penyebaran Covid-19
3. Rendahnya Kesadaran dan Kedisiplinan Masyarakat mengenai Protokol Kesehatan sebagai tindakan pencegahan penyebaran covid-19
4. Kurangnya pengetahuan masyarakat dalam menyikapan kejadian infeksi covid-19 diwilayah RT.01 RW.03 Dan RT 03 RW.04 Kelurahan Rongtengah Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang

3.2 Kelompok Sasaran

Sasaran kegiatan adalah Penduduk di Wilayah RT.01 RW.03 Dan RT 03 RW.04 Kelurahan Rongtengah Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang

3.3 Strategi Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan edukasi dilakukan melalui kegiatan pembagian brosur/Leaflet tentang edukasi Covid-19 dan Protokol Kesehatan, serta Pemberian Stimulan Kebiasaan Hidup sehat era pandemi berupa pemberian vitamin C serta masker .Adapun tahapan kegiatan sebagai berikut :

1. Persiapan Kegiatan Edukasi, terdiri dari beberapa bagian antara lain:

- a. Koordinasi dengan Lurah Kelurahan Rongtengah Sampang, Ketua RT.01 RW.03 dan ketua RT 03 RW.04
 - b. Survei tempat.
 - c. Persiapan tema materi penyuluhan.
 - d. Penguasaan materi penyuluhan.
 - e. Penguasaan cara-cara komunikasi atau penyampaian pesan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Edukasi
- a. Meminta izin kepada Ketua RT.01 RW.03 dan ketua RT 03 RW.04 Kelurahan rongtengah Sampang
 - b. Tim penyuluh menyiapkan leaflet, Vitamin dan Masker sebagai alat penyampaian materi.
 - c. Pendistribusian paket edukasi melalui para ketua RT dan aparatnya serta para kader
3. Isi Kegiatan Edukasi
- Adapun isi kegiatan edukasi meliputi penyampaian pengetahuan tentang virus Corona, Gejala Infeksi Covid-19 dan Protokol Kesehatan. Dengan Mendapatkan Eduaksi ini pendudukan mendapatkan pengetahuan yang cukup terkait dengan covid-a9 dan memotivasi mereka dalam pembiasaan hidup dimasa pandemi, sehingga mereka memiliki kemampuan untuk mengantisipasi kasus covid-19 yang terjadi diwilayah RT.01 RW.03 Dan RT 03 RW.04Kelurahan Rongtengah dengan penyikapan yang tepat dan mampu melakukan pencegahan penularan secara mandiri

3.4 Metode Kegiatan Edukasi

Memberikan sosialisasi mengenai covid-19, penerapan protokol kesehatan yang meliputi 3 M. serta penyikapan terhadap kejadian infeksi Covid -19 yang terjadi di wilayah RT.01 RW.03 Dan RT 03 RW.04 Kelurahan Rongtengah Sampang.

Sosialisasi dilakukan melalui pemberian paket edukasi yang dibutuhkan oleh masyarakat berupa, brosur/leaflet corona virus, dan protokel kesehatan, stimulan hidup sehat masa pandemi berupa vitamin, masker dan stiker cara mencuci tangan.

Materi sosialisasi meliputi : 1).Edukasi Corona Virus dan Gejala Infeksi Covid-19, 2). Langkah pencegahan penyebaran covid-19, 3). Sosialisasi mengenai pentingnya protokol kesehatan, penggunaan masker yang tepat dan cara mencuci tangan, sosialisasi mengenai Langkah-langkah Strategis jika mengalami infeksi covid-19, 4).Sosialisasi mengenai penyikapan terhdap orang lain yang terkena infeksi covid-19 dan 5). Sosialisasi mengenai penyikapan terhadap pandemi covid-19 berbasis Spiritual dan Kesehatan. Keseluruhan kegiatan dilaksanakan dengan mematuhi protokolkesehatan covid-19.

BAB 4

PELAKSANAAN KEGIATAN EDUKASI

4.1 Waktu dan Tempat Edukasi

Hari/Tanggal : Jumat, 01 - 10 Oktober 2021

Waktu : 07.00 - selesai

Tempat : Rumah Ketua RT.01 RW.03 Dan RT 03 RW.04 dan beberapa perwakilan Warga

4.2 Peserta

Warga RT.01 RW.03 dan RT 03 RW.04 Kelurahan Rongtengah Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang

4.3 Pelaksanaan Kegiatan Eduaksi

Kegiatan Edukasi dilakukan memlaui pemberian paket edukasi pemberian paket edukasi yang dbutuhkan oleh masyarakat berupa, brosur/leaflet corona virus, dan protokel kesehatan, stimulan hidup sehat masa pandemi berupa vitamin, masker dan stiker cara mencuci tangan. Paket Edukasi diberikan kepada Ketua RT dan beberapa perwakilan warga yang memiliki pengaruh dan komunikasi yang baik sehingga bisa dijadikan panutan(role model) oleh warga setempat.

4.4 Proses Edukasi

Sebelum melaksanakan kegiatan edukasi covid-19 dna Protokol Kesehatan, Tim Pengbdian Prodi Teknologi Laboratorium Medis (TLM) Fakultas Ilmu Kesehatan (FIK) Universitas Muhammadiyah Surabaya (UMSby) melaksanakan koordinasi secara langsung dengan pihak kelurahan, Ketua RT.01 RW.03 dan ketua RT 03 RW.04 agar kegiatan dapat dilaksanakan. Tim Pengabmas TLM UMSby kemudian berdikusi

dengan ketua RT 01 dan 04 serta perwakilan warga untuk melaksanakan edukasi terkait dengan peran masyarakat dalam mitigasi Covid-19 yang pada saat itu terjadi lonjakan kasus varian delta yang menelan banyak korban di wilayah Madura pada umumnya. Berdasarkan diskusi tersebut, dapat diidentifikasi beberapa persoalan yang telah dijelaskan pada bab 3.1, sehingga diambil suatu kesepakatan, untuk melakukan edukasi kepada masyarakat mengenai virus corona, gejala infeksi, langkah-langkah pencegahan, pembiasaan protokol kesehatan, dan penyikapian yang tepat terhadap pandemi covid-19 berbasis kesehatan dan spriritual. Selanjutnya Tim Pengabmasy TLM FIK UMSurabaya menyiapkan paket edukasia berupa, brosur/leaflet corona virus, dan protokel kesehatan, stimulan hidup sehat masa pandemi berupa vitamin, masker dan stiker cara mencuci tangan. Pada hari pelaksanaan, kami telah menyerahkan paket edukasi pada Ketua RT 01 dan RT. 04, serta beberapa perwakilan warga yang memiliki komunikasi yang bai dan meiliki pengaruh yang baik untuk dijasikann panutan oleh warga. Penyerahan paket edukasi dilakukan dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat

BAB 5

PENUTUP

Laporan ini disusun sebagai bentuk terlaksananya kegiatan Pengabdian Masyarakat, yang bertempat di wilayah RT.01 RW.03 Dan RT 03 RW.04 Kelurahan Rongtengah Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang dan berlangsung dari tanggal 01 sampai dengan 30 Oktober 2021. Setelah kurang 1 bulan kegiatan Pengabdian ini berlangsung, kami dapat menyimpulkan bahwa kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan dapat berjalan sesuai dengan program yang telah direncanakan.

Dengan dilakukannya edukasi Covid-19 dan Protokol kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai virus corona, gejala infeksi covid-19, pelaksanaan protokol kesehatan, pola hidup sehat dimasa pandemi, dan penyikapian terhadap kejadian covid-19 yang terjadi pada wilayah RT.01 dan RT 04 RW.03 Kelurahan Rongtengah Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang . Hal ini dapat diukur dari respon masyarakat selama kegiatan ini berlangsung. Respon ini ditunjukkan dari antusiasme dan tanggapan baik masyarakat saat penyerahan paket edukasi serta membaca dengan seksama brosur /leaflet dalam paket tersebut. Respon juga diberikan dalam bentuk harapan agar kegiatan serupa bisa dilakukan secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Pertanyaan dan Jawaban Terkait Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Update 6 Maret 2020 Frequently Asked Questions (FAQ) COVID-19 per 6 Maret 2020 Kementerian Kesehatan RI
- Adi Wikanto, (2021), "Madura darurat Covid-19, banyak pasien meninggal, ini penyebabnya", Klik untuk baca: <https://regional.kontan.co.id/news/madura-darurat-covid-19-banyak-pasien-meninggal-ini-penyebabnya?page=all>.
- Albertus A., "Epidemiologi Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)",** <https://www.alomedika.com/penyakit/penyakit-infeksi/coronavirus-disease-2019-covid-19/epidemiologi>
- Atmajanti 1Calvina Izumi, et.al, **"Edukasi Protokol Kesehatan New Normal Dan Pengenalandunia Bisnis Di Tengah Pandemi Covid-19 Melalui Media Sosial,"** Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Service), vol 4 no 2 Tahun 2020, halaman 472-478ISSN 2580-8680, e-ISSN 2722-239X47210.20473/jlm.v4i2.2020.472-478Open acces.
- Dani Prastiwi, Dan Metha Anung Anindhita, (2021), EDUKASI PROTOKOL KESEHATAN Pencegahan Covid-19 Di Era New Normal Pada Karangtaruna Pemuda Pahlawan Di Kabupaten Batang, Jurnal ABDIMAS Vol.2 No.1 Edisi Januari 2021
- Faiq Azmi, (2021), "Zona Merah COVID-19 Bertambah Jadi 34 Kabupaten/Kota di Jatim <https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-5659551/zona-merah-covid-19-bertambah-jadi-34-kabupatenkota-di-jatim>.
- Handayani, et.al, (2020), "Penyakit Virus Corona 2019", Jurnal Respirologi Indonesia, Volume 40 Nomor 2 April 2020, Perjimpunan Dokter Paru Indonesia
- Hoffmann M, Kleine-Weber H, Krüger N, Müller M, Drosten C, Pöhlmann S. "The novel coronavirus 2019 (2019-nCoV) uses the SARS-1 coronavirus receptor ACE2 and the cellular protease TMPRSS2 for entry into target cells. bioRxiv". [PrePrint] 2020. [cited14February2020] Available from:<https://doi.org/10.1101/2020.01.31.929042>
- Muhammad, Simela Victor, (2021), "Pandemi Covid-19 Sebagai Persoalan Serius Banyak Negara Di Dunia", Info Singkat, Kajian Singkat Terhadap Isu Aktual Dan Strategis Bidang Hubungan Internasional Puslit Bkd Vol. Xiii, No. 13/I/Puslit/Juli/2021
- Nidia Zuraya,(2021),"Pemkab Sampang Laporkan 25 Kasus Baru Covid-19" <https://www.republika.co.id/berita/gulf2383/pemkab-sampang-laporkan-25-kasus-baru-covid-19>
- Nugroho Wahyu dwi, et.al (2020), "Literature Review : Transmisi Covid-19 dari Manusia ke Manusia Di Asia", Jurnal of Bionursing 2020, VOL. 2, NO. 2, 101-112
- Paranita ellyvon, "3 Penyebab Lonjakan Kasus Covid-19 di Bangkalan Madura, Apa Saja?", Kompas.com <https://www.kompas.com/sains/read/2021/06/08/083100423/3-penyebab-lonjakan-kasus-covid-19-di-bangkalan-madura-apa-saja?page=all>

- Rahmawati1,dkk, (2020) “Edukasi Protokol Kesehatan dalam Menjalankan New Normal di Masa Pandemi Melalui Media Poster”, Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ E-ISSN: 2714-6286, Website: <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>
- Sahumena,M.H, Mistriyani, dkk, (2020)“Penguatan Peran Masyarakat Dalam Mitigasi Dan Adaptasi Terhadap Wabah Covid-19 Di Kabupaten Buton”, Jurnal Pengabdian Masyarakat Anoa, Vol.1 No.3, ISSN: 2722-0516 Hal 129-137
- Syafrida,1 Ralang HartatiBersama, “Melawan Virus Covid 19 di Indonesia” Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i. Volume 7 Nomor 6 (2020). ISSN: 2356-1459. E-ISSN: 2654-9050 – 501
- Sukur HN, Kurniadi B, Haris, , (2020), “Penanganan Pelayanan Kesehatan Di Masa PandemiCovid-19 Dalam Perspektif Hukum Kesehatan , Journal Inicio Legis Volume 1 Nomor 1 Oktober 2020
- Yuliana, (2020),”Corona virus diseases (Covid 19) : Sebuah tinjauan Literatur, Wellness and Healthy Magazine, 2(1), Volume 2, Nomor 1, February 2020, p. 187ISSN 2655-9951 (print),187– 188
- ,(2020), “**Imbau Masyarakat tetap disiplin dan Tak termakan Isu Hoax**”, sampangkab.go.id/berita/satgas-covid-19-sampang-imbau-masyarakat-tetap-disiplin-dan-tak-termakan-isu-hoax/
- .-----“Update Corona Global 14 Juli 2021: Indonesia Ada di Peringkat ke-15, dengan TotalInfeksi 2.615.529”, <https://www.tribunnews.com/corona/2021/07/14/update-corona-global-14-juli-2021>,diakses 14 Juli 2021.
- ,“UPDATE:Tambah 54.517, KasusCovid-19 Indonesia Capai 2.670.046 Orang”, <https://nasional.kompas.com/read/2021/07/14/Update-tambah-54517-kasus-covid-19-indonesia-capai-2670046-orang>, diakses 14 Juli 2021.
- , (2021), “SITUASI COVID-19 DI INDONESIA”, Ikhtisar Mingguan Covid-19 Kemenkes RI, edisi 13

Lampiran :

1. Dokumentasi Kegiatan
2. Materi Penyuluhan

BERITA ACARA
PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN Kepada MASYARAKAT
"EDUKASI COVID-19 DAN PROTOKOL KESEHATAN"

Pada hari ini RABU, tanggal 24 bulan Februari tahun 2021.
bertempat di Jalan lawu RT.01 RW.03 Kel. RONGTENGGAH.

telah dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema "Edukasi Covid-19 dan Protokol Kesehatan" serta penyerahan media edukasi covid-19 dan protokol kesehatan kepada masyarakat di wilayah tersebut

Acara ini dihadiri oleh:

Ketua RT	: <u>Hj. Hurriyah.</u>	(<u>Hj. Hurriyah</u>)
Perwakilan Warga	: 1. <u>Ny. Putri</u>	(<u>Ny. Putri</u>)
	2. <u>SUTIK.</u>	(<u>SUTIK</u>)
	3. <u>CHOTIMATUS SA'DIYAH</u>	(<u>CHOTIMATUS SA'DIYAH</u>)
Tim Dosen TLM	: 1. <u>FITROTIN A., S-ST. M-SI.</u>	(<u>FITROTIN A.</u>)
	2. <u>ELIAS TSM, S-ST, M-SI.</u>	(<u>ELIAS TSM</u>)
	3. <u>ANGNIDITA R., S-SI. M-SI.</u>	(<u>ANGNIDITA R.</u>)

Pelaksanaann acara ini berlangsung dengan :

TERTIB & LANCAR.

Sampang,

Ketua RT. 01 RW. 03.

Kelurahan Rongtengah Kec. Sampang

Kab. Sampang

Hj. Hurriyah
(Hj. HURRIYAH.)



PROGRAM STUDI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

DAFTAR NAMA PESERTA EDUKASI COVID-19
KEGIATAN PENGABDIAN kepada MASYARAAKAT
"EDUKASI PENCEGAHAN COVID-19 & PROTOKOL KESEHATAN
DI WILAYAH RT : 01..... RW : 03....
KELURAHAN RONGTENGGAH KEC. SAMPANG KAB. SAMPANG

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
	MURSIDAH	Jl. Lawu	
	Eti Khozimah	Jl. Lawu	
	Mutliyah	Jl. Lawu	
	DINI LESTARI	Jl. Lawu	
	Murhasanah	Jl. Lawu	
	Chalimatus Saibiyah	Jl. Lawu	
	Rofiah	Jl. Lawu	
	Suei Hertina	Jl. Lawu	
	Ny. Udik	Jl. Lawu	
	Sunarih	Jl. Lawu	
	Purwatiingsih	Jl. Lawu	



PROGRAM STUDI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

DAFTAR NAMA PESERTA EDUKASI COVID -19
KEGIATAN PENGABDIAN kepada MASYARAAKAT
" EDUKASI PENCEGAHAN COVID-19 & PROTOKOL KESEHATAN
DI WILAYAH RT : ...01..... RW :...03.....
KELURAHAN RONGTENGGAH KEC. SAMPANG KAB. SAMPANG

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
	NY. ALVIN	JL. LAWU	
	NY. LISA	- II -	
	NY. HJ. HURIYAH	- II -	
	NY. ANNI	- II -	
	NY. IDA	- II -	
	NY. ETIK	- II -	
	NY. PUTRI	- II -	
	NY. Dewi	- II -	
	NY. R. Mub Ismail	- II -	
	NY. Dyaning		
	Dahua	- II -	



PROGRAM STUDI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

DAFTAR NAMA PESERTA EDUKASI COVID -19
KEGIATAN PENGABDIAN kepada MASYARAAKAT
" EDUKASI PENCEGAHAN COVID-19 & PROTOKOL KESEHATAN
DI WILAYAH RT : ...01... RW :.....03
KELURAHAN RONGTENGGAH KEC. SAMPANG KAB. SAMPANG

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
	SUTIK	Jln. Lawu.	
	Imanah	u Lawu.	
	Dewi	—	
	PIRIN.	—	
	MINGSIH	—	
	ROAWAD	—	
	Amin		
	Nardi		

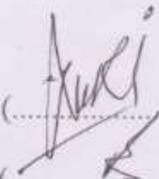
BERITA ACARA
PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN Kepada MASYARAKAT
"EDUKASI COVID-19 DAN PROTOKOL KESEHATAN"

Pada hari ini RABU, tanggal 24 bulan OKTOBER tahun 2021

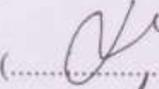
bertempat di JL. PEMUDA BARU - RT. 03 RW. 04 KEL. RONGTENGSAH.

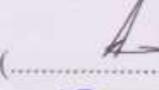
telah dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema "Edukasi Covid-19 dan Protokol Kesehatan" serta penyerahan media edukasi covid-19 dan protokol kesehatan kepada masyarakat di wilayah tersebut

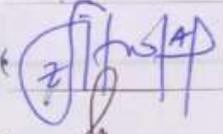
Acara ini dihadiri oleh:

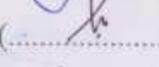
Ketua RT : ASMURI ()

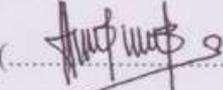
Perwakilan Warga : 1. SITI. SRIHARTI ()

2. SUTIHAN ()

3. NANANG ()

Tim Dosen TLM : 1. FITROTIN AZIZAH, S.ST., M.Si. ()

2. ELLIES TSM, S.ST., M.Si. ()

3. ANINDITA RIBSTY, S.Si, M.Si. ()

Pelaksanaann acara ini berlangsung dengan :

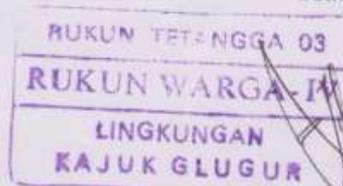
BERTIB & LANCAR.

Sampang, 24 OKT 2021

Ketua RT 03 RW 04

Kelurahan Rongtengah Kec. Sampang

Kab. Sampang



()
ASMURI



PROGRAM STUDI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

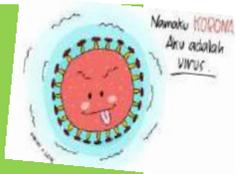
DAFTAR NAMA PESERTA EDUKASI COVID -19
KEGIATAN PENGABDIAN kepada MASYARAAKAT
" EDUKASI PENCEGAHAN COVID-19 & PROTOKOL KESEHATAN
DI WILAYAH RT : RW :
KELURAHAN RONGTENGAH KEC. SAMPANG KAB. SAMPANG

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	IDA	penunda	
2	MUNIPAH	- - -	
3	VIOI	- - -	
4	NURUL	- - -	
5	BAS	- - -	
6	MEATUS	- - -	
7	EVI	- - -	
8	VIA	- - -	
9	LU LUT	- - -	
10	SEY	- - -	
11	NURFA	- - -	

CORONA...???

Gak Usah Panik...!!!

Yuk's kenalin Corona



1. Corona Ciptaan Allah

Nak, Corona itu sama seperti kita, sama-sama makhluk ciptaan Allah.

Corona itu keciiiiil sekali, hanya bisa dilihat kalau kita pakai alat.

2. Corona Patuh sama Allah

Corona itu patuuuh sekali sama Allah. Saat ini, Allah sedang memerintahkan Corona untuk menguji manusia. Dengan batuk-batuk, sesak napas, bahkan ada yang meninggal dunia.



Tipe Pendidikan

3. Berdoa sama Allah

Nak, Corona hanya mampu membuat kita sakit kalau diizinkan sama Allah. Kalau tidak diizinkan, Corona tidak bisa mendekati kita. Makanya, kita harus banyak berdoa sama Allah, supaya Corona ini tidak membahayakan kita. Oiya kita dzikir pagi dulu yuk! Dzikir pagi petang itu seperti baju besi yang melindungi kita, lho!

4. Harus Berusaha

Allah juga memerintahkan kita untuk berusaha. Supaya kita tidak didatangi Corona. Dengan sering mencuci tangan, makan-makanan yang sehat, rajin olahraga, istirahat yang cukup serta tidak main-main di tempat ramai. Nah, anak shalih harus mau berdoa dan juga berusaha.



Tipe Pendidikan

5. Sabar terhadap Ketentuan Allah

Nak, jika kita sudah berdoa dan berusaha tapi ternyata tetap sakit Corona, kita harus bersabar. Jika kita bersabar, Allah akan kasih kita pahala yang besar. Dan insyaAllah kita lulus menghadapi ujian Corona ini.

6. Syukur dan Mendoakan

Nah jika kita terhindar dari sakit Corona, artinya Allah yang melindungi kita. Kita harus bersyukur dan semakin taat sama perintah Allah. Tidak lupa juga kita harus mendoakan saudara-saudara kita yang terkena sakit Corona, semoga mereka sabar dan segera sehat kembali.

Kenali lebih dekat...

Novel Coronavirus (Covid-19)

Novel coronavirus (Covid-19) adalah virus baru penyebab penyakit saluran pernafasan. Virus ini berasal dari Cina. Novel coronavirus merupakan satu keluarga dengan virus penyebab SARS dan MERS

GEJALA KLINIS



PENCEGAHAN

- Sering cuci tangan pakai sabun.
- Gunakan masker bila batuk atau pilek.
- Konsumsi gizi seimbang, perbanyak sayur dan buah.
- Hati-hati kontak dengan hewan.
- Rajin olahraga dan istirahat cukup.
- Jangan mengonsumsi daging yang tidak dimasak.
- Bila batuk, pilek dan sesak nafas segera ke fasilitas kesehatan.

SAAT INI BELUM TERSEDIA VAKSIN 2019-nCoV

BAGI YANG MELAKUKAN PERJALANAN KE CINA:

- Gunakan masker bila berada di kerumunan orang.
- Jika mengalami penyakit pemapasan selama di Cina atau setelah kembali ke tanah air, segera hubungi petugas kesehatan dan sampaikan riwayat perjalanan.
- Disarankan tidak mengunjungi pasar hewan

Kamu harus melakukan cara ini agar aku tidak bermain di tubuhmu :



So, harus gimana.....



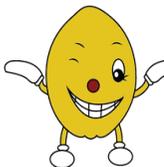
Jika **SAYA** yang Terinfeksi

1. Jangan Panik..! Tetap kalem & Tenang ya...supaya munmu tidak turun
2. **JANGAN MALU..**Covid bukan **AIB** atau **MAKSIAT**
3. Tetap jaga selera makan serta makan makanan yang bergizi, walaupun nafsu makan turun
4. Konsumsi vitamin lebih banyak dr biasanya
5. Lapor ke pak RT untuk saling menjaga dan mendukung
6. Lakukan Isoasi mandiri selama 14 hari , tidak kontak dengan orang lain
7. Periksakan ke Rumah Sakit jika gejala sudah berat

Jika **TETANGGA** saya yang Terinfeksi

1. Jangan **GADUH..!!** Biasa saja..
2. Jangan digosipin/dirasani apalagi dikucilkan..
3. Berikan support untuk isolasi mandiri
4. Berikan bantuan secukupnya untuk memudahkan tetangga kita menjalani isolasi 14 hari
5. Lapor ke pak RT untuk memberikan suasana yang nyaman dan saling menjaga
6. Mohonkan doa terbaik pada Allah untuk kesembuhan tetangga kita
7. Periksakan ke Rumah Sakit jika gejala sudah berat

PRESENTED BY :
D-3 TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK (TLM)
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA



DISIPLIN

PROTOKOL KESEHATAN HARGA MATI

Apa pun Pandangannya soal Covid-19, Mari Disiplin Protokol Kesehatan untuk Melindungi Kamu, Keluarga, dan Lingkungan



PAKAI MASKER



BAJIN CUCI TANGAN



JAGA JARAK FISIK



HINDARI DAN JANGAN BIKIN KERUMUNAN

DISIPLIN

PROTOKOL KESEHATAN HARGA MATI

Apa pun Pandangannya soal Covid-19, Mari Disiplin Protokol Kesehatan untuk Melindungi Kamu, Keluarga, dan Lingkungan



PAKAI MASKER



BAJIN CUCI TANGAN



JAGA JARAK FISIK



HINDARI DAN JANGAN BIKIN KERUMUNAN

DISIPLIN

PROTOKOL KESEHATAN HARGA MATI

Apa pun Pandangannya soal Covid-19, Mari Disiplin Protokol Kesehatan untuk Melindungi Kamu, Keluarga, dan Lingkungan



PAKAI MASKER



BAJIN CUCI TANGAN



JAGA JARAK FISIK



HINDARI DAN JANGAN BIKIN KERUMUNAN

DISIPLIN

PROTOKOL KESEHATAN HARGA MATI

Apa pun Pandangannya soal Covid-19, Mari Disiplin Protokol Kesehatan untuk Melindungi Kamu, Keluarga, dan Lingkungan



PAKAI MASKER



BAJIN CUCI TANGAN



JAGA JARAK FISIK



HINDARI DAN JANGAN BIKIN KERUMUNAN

DISIPLIN

PROTOKOL KESEHATAN HARGA MATI

Apa pun Pandangannya soal Covid-19, Mari Disiplin Protokol Kesehatan untuk Melindungi Kamu, Keluarga, dan Lingkungan



PAKAI MASKER



BAJIN CUCI TANGAN



JAGA JARAK FISIK



HINDARI DAN JANGAN BIKIN KERUMUNAN

DISIPLIN

PROTOKOL KESEHATAN HARGA MATI

Apa pun Pandangannya soal Covid-19, Mari Disiplin Protokol Kesehatan untuk Melindungi Kamu, Keluarga, dan Lingkungan



PAKAI MASKER



BAJIN CUCI TANGAN



JAGA JARAK FISIK



HINDARI DAN JANGAN BIKIN KERUMUNAN

DISIPLIN

PROTOKOL KESEHATAN HARGA MATI

Apa pun Pandangannya soal Covid-19, Mari Disiplin Protokol Kesehatan untuk Melindungi Kamu, Keluarga, dan Lingkungan



PAKAI MASKER



BAJIN CUCI TANGAN



JAGA JARAK FISIK



HINDARI DAN JANGAN BIKIN KERUMUNAN

DISIPLIN

PROTOKOL KESEHATAN HARGA MATI

Apa pun Pandangannya soal Covid-19, Mari Disiplin Protokol Kesehatan untuk Melindungi Kamu, Keluarga, dan Lingkungan



PAKAI MASKER



BAJIN CUCI TANGAN



JAGA JARAK FISIK



HINDARI DAN JANGAN BIKIN KERUMUNAN

DISIPLIN

PROTOKOL KESEHATAN HARGA MATI

Apa pun Pandangannya soal Covid-19, Mari Disiplin Protokol Kesehatan untuk Melindungi Kamu, Keluarga, dan Lingkungan



PAKAI MASKER



BAJIN CUCI TANGAN



JAGA JARAK FISIK



HINDARI DAN JANGAN BIKIN KERUMUNAN

DISIPLIN

PROTOKOL KESEHATAN HARGA MATI

Apa pun Pandangannya soal Covid-19, Mari Disiplin Protokol Kesehatan untuk Melindungi Kamu, Keluarga, dan Lingkungan



PAKAI MASKER



BAJIN CUCI TANGAN



JAGA JARAK FISIK



HINDARI DAN JANGAN BIKIN KERUMUNAN

DISIPLIN

PROTOKOL KESEHATAN HARGA MATI

Apa pun Pandangannya soal Covid-19, Mari Disiplin Protokol Kesehatan untuk Melindungi Kamu, Keluarga, dan Lingkungan



PAKAI MASKER



BAJIN CUCI TANGAN



JAGA JARAK FISIK



HINDARI DAN JANGAN BIKIN KERUMUNAN

DISIPLIN

PROTOKOL KESEHATAN HARGA MATI

Apa pun Pandangannya soal Covid-19, Mari Disiplin Protokol Kesehatan untuk Melindungi Kamu, Keluarga, dan Lingkungan



PAKAI MASKER



BAJIN CUCI TANGAN



JAGA JARAK FISIK



HINDARI DAN JANGAN BIKIN KERUMUNAN

MENJAGA JARAK

(SOCIAL DISTANCING)

Adalah kondisi menjaga jarak dengan orang lain agar tidak terjadi penularan



Menjaga jarak dengan orang lain minimal 1 meter

Jangan pergi ke tempat yang ramai. Air gresakan masker bisa masuk beradu di kerumunan



Tidak selaman

Tetap tinggal di rumah, tak perlu keluar-masuk kecuali urusan yang penting. Hindari di rumah berdebu dan lain-lain. Jika mungkin bekerja di rumah

Tidak berkumpul (gathering di warung kopi, asrama, pengajian dan lainnya)

MENJAGA JARAK

(SOCIAL DISTANCING)

Adalah kondisi menjaga jarak dengan orang lain agar tidak terjadi penularan



Menjaga jarak dengan orang lain minimal 1 meter

Jangan pergi ke tempat yang ramai. Air gresakan masker bisa masuk beradu di kerumunan



Tidak selaman

Tetap tinggal di rumah, tak perlu keluar-masuk kecuali urusan yang penting. Hindari di rumah berdebu dan lain-lain. Jika mungkin bekerja di rumah

Tidak berkumpul (gathering di warung kopi, asrama, pengajian dan lainnya)

MENJAGA JARAK

(SOCIAL DISTANCING)

Adalah kondisi menjaga jarak dengan orang lain agar tidak terjadi penularan



Menjaga jarak dengan orang lain minimal 1 meter

Jangan pergi ke tempat yang ramai. Air gresakan masker bisa masuk beradu di kerumunan



Tidak selaman

Tetap tinggal di rumah, tak perlu keluar-masuk kecuali urusan yang penting. Hindari di rumah berdebu dan lain-lain. Jika mungkin bekerja di rumah

Tidak berkumpul (gathering di warung kopi, asrama, pengajian dan lainnya)

MENJAGA JARAK

(SOCIAL DISTANCING)

Adalah kondisi menjaga jarak dengan orang lain agar tidak terjadi penularan



Menjaga jarak dengan orang lain minimal 1 meter

Jangan pergi ke tempat yang ramai. Air gresakan masker bisa masuk beradu di kerumunan



Tidak selaman

Tetap tinggal di rumah, tak perlu keluar-masuk kecuali urusan yang penting. Hindari di rumah berdebu dan lain-lain. Jika mungkin bekerja di rumah

Tidak berkumpul (gathering di warung kopi, asrama, pengajian dan lainnya)

MENJAGA JARAK

(SOCIAL DISTANCING)

Adalah kondisi menjaga jarak dengan orang lain agar tidak terjadi penularan



Menjaga jarak dengan orang lain minimal 1 meter

Jangan pergi ke tempat yang ramai. Air gresakan masker bisa masuk beradu di kerumunan



Tidak selaman

Tetap tinggal di rumah, tak perlu keluar-masuk kecuali urusan yang penting. Hindari di rumah berdebu dan lain-lain. Jika mungkin bekerja di rumah

Tidak berkumpul (gathering di warung kopi, asrama, pengajian dan lainnya)

MENJAGA JARAK

(SOCIAL DISTANCING)

Adalah kondisi menjaga jarak dengan orang lain agar tidak terjadi penularan



Menjaga jarak dengan orang lain minimal 1 meter

Jangan pergi ke tempat yang ramai. Air gresakan masker bisa masuk beradu di kerumunan



Tidak selaman

Tetap tinggal di rumah, tak perlu keluar-masuk kecuali urusan yang penting. Hindari di rumah berdebu dan lain-lain. Jika mungkin bekerja di rumah

Tidak berkumpul (gathering di warung kopi, asrama, pengajian dan lainnya)

MENJAGA JARAK

(SOCIAL DISTANCING)

Adalah kondisi menjaga jarak dengan orang lain agar tidak terjadi penularan



Menjaga jarak dengan orang lain minimal 1 meter

Jangan pergi ke tempat yang ramai. Air gresakan masker bisa masuk beradu di kerumunan



Tidak selaman

Tetap tinggal di rumah, tak perlu keluar-masuk kecuali urusan yang penting. Hindari di rumah berdebu dan lain-lain. Jika mungkin bekerja di rumah

Tidak berkumpul (gathering di warung kopi, asrama, pengajian dan lainnya)

MENJAGA JARAK

(SOCIAL DISTANCING)

Adalah kondisi menjaga jarak dengan orang lain agar tidak terjadi penularan



Menjaga jarak dengan orang lain minimal 1 meter

Jangan pergi ke tempat yang ramai. Air gresakan masker bisa masuk beradu di kerumunan



Tidak selaman

Tetap tinggal di rumah, tak perlu keluar-masuk kecuali urusan yang penting. Hindari di rumah berdebu dan lain-lain. Jika mungkin bekerja di rumah

Tidak berkumpul (gathering di warung kopi, asrama, pengajian dan lainnya)

QUR'ANIC IMMUNITY

1. Yakini bahwa **Alquran mampu menundukkan covid-19** atas izin Allah SWT.
2. Lakukan Sholat **TAUBAT DUA RAKAAT** atas dosa dan kesalahan kita sehingga Allah Subhanahu wa ta'ala kirimkan covid-19 untuk menegur kita.
3. Lakukan Sholat **HAJAT DUA RAKAAT**, memohon kepada Allah Subhanahu wa ta'ala agar dihindarkan dari covid-19.
4. Baca ayat-ayat pilihan seperti **Al-ikhlash, Al-Falaq dan An-Nas dan Ayat Kursi** setiap hendak keluar rumah dan berinteraksi dengan orang lain, yakini bahwa ayat-ayat tersebut sebagai "masker" yang sangat efektif dalam melindungi jiwa hingga sel-sel tubuh.
5. Baca Alquran setiap hari sampai covid-19 benar-benar hilang dari Indonesia
6. **TETAP IKUTI PROTOKOL KESEHATAN**

QUR'ANIC IMMUNITY

1. Yakini bahwa **Alquran mampu menundukkan covid-19** atas izin Allah SWT.
2. Lakukan Sholat **TAUBAT DUA RAKAAT** atas dosa dan kesalahan kita sehingga Allah Subhanahu wa ta'ala kirimkan covid-19 untuk menegur kita.
3. Lakukan Sholat **HAJAT DUA RAKAAT**, memohon kepada Allah Subhanahu wa ta'ala agar dihindarkan dari covid-19.
4. Baca ayat-ayat pilihan seperti **Al-Ikhlash, Al-Falaq Dan An-Nas Dan Ayat Kursi** setiap hendak keluar rumah dan berinteraksi dengan orang lain, yakini bahwa ayat-ayat tersebut sebagai "masker" yang sangat efektif dalam melindungi jiwa hingga sel-sel tubuh.
5. Baca Alquran setiap hari sampai covid-19 benar-benar hilang dari Indonesia
6. **TETAP IKUTI PROTOKOL KESEHATAN**

QUR'ANIC IMMUNITY

1. Yakini bahwa **Alquran mampu menundukkan covid-19** atas izin Allah SWT.
2. Lakukan Sholat **TAUBAT DUA RAKAAT** atas dosa dan kesalahan kita sehingga Allah Subhanahu wa ta'ala kirimkan covid-19 untuk menegur kita.
3. Lakukan Sholat **HAJAT DUA RAKAAT**, memohon kepada Allah Subhanahu wa ta'ala agar dihindarkan dari covid-19.
4. Baca ayat-ayat pilihan seperti **Al-Ikhlash, Al-Falaq Dan An-Nas Dan Ayat Kursi** setiap hendak keluar rumah dan berinteraksi dengan orang lain, yakini bahwa ayat-ayat tersebut sebagai "masker" yang sangat efektif dalam melindungi jiwa hingga sel-sel tubuh.
5. Baca Alquran setiap hari sampai covid-19 benar-benar hilang dari Indonesia
6. **TETAP IKUTI PROTOKOL KESEHATAN).**

QUR'ANIC IMMUNITY

1. Yakini bahwa **Alquran mampu menundukkan covid-19** atas izin Allah SWT.
2. Lakukan Sholat **TAUBAT DUA RAKAAT** atas dosa dan kesalahan kita sehingga Allah Subhanahu wa ta'ala kirimkan covid-19 untuk menegur kita.
3. Lakukan **SHOLAT HAJAT DUA RAKAAT**, memohon kepada Allah Subhanahu wa ta'ala agar dihindarkan dari covid-19.
4. Baca ayat-ayat pilihan seperti **Al-ikhlash, Al-Falaq dan An-Nas dan Ayat Kursi** setiap hendak keluar rumah dan berinteraksi dengan orang lain, yakini bahwa ayat-ayat tersebut sebagai "masker" yang sangat efektif dalam melindungi jiwa hingga sel-sel tubuh.
5. Baca Alquran setiap hari sampai covid-19 benar-benar hilang dari Indonesia
6. **TETAP IKUTI PROTOKOL KESEHATAN**

DOKUMENTASI

1. Paket dan Packing Edukasi



2. Serah Terima Paket Edukasi dari perwakilan Tim TLM ke wakil RT



3. Penyerahan Paket Edukasi ke Warga Rt.02 dan RT. 03













